

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah BPRS Bhakti Sumekar

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat *Memorandum of Understanding* (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.¹

Adapun arti dari logo perusahaan yang menyerupai bunga merkah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merakah dan berkembang.

Dari segi warna, warna hijau melambangkan kesejukan, kesuburan, kemakmuran dan juga identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

Gambar 4.1
Logo BPRS Bhakti Sumekar



¹ Dikutip dari latar belakang BPRS Bhakti Sumekar, di <https://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/latar-belakang>, diakses pada tanggal 08 Maret 2020.

2. Visi, Misi, dan Motto Perusahaan²

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

b. Misi

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
- 2) Membantu melaksanakan pembedayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

c. Motto

“Mitra Dalam Bermuamalah”

3. Produk BPRS Bhakti Sumekar

Produk dan jasa yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar dapat dikategorikan menjadi 3 produk dan jasa sebagai berikut:³

a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan Barokah
- 2) Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- 3) Tabungan Tahara (Tabungan Hari Raya)
- 4) Tabungan Qurban

²<https://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/visi-misi>, diakses pada tanggal 08 Maret 2020.

³Brosur BPRS Bhakti Sumekar

- 5) Tabungan Haji Barokah
- 6) Deposito *Mudharabah*

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan UMKM
- 2) Pembiayaan Serba Guna
- 3) Gadai Emas/Rahn
- 4) Pembiayaan Sadar Bersih (Sanitasi Air Bersih)
- 5) Pembiayaan Elektronik
- 6) Pembiayaan KPR (Kepemilikan Rumah)
- 7) Pembiayaan Pensiunan
- 8) Pembiayaan Kepemilikan Emas
- 9) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Dalam penelitian ini peneliti meneliti salah satu produk simpanan di BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan, yaitu tabungan barokah. Tabungan barokah adalah Layanan tabungan untuk masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* (titipan murni). Manfaat tabungan barokah yaitu bebas *riba*, karena merupakan *wadi'ah yad dhamanah* (titipan murni) dan jumlah penarikan tabungan tidak dibatasi dan diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha.

4. Badan Hukum BPRS Bhakti Sumekar.

PT.BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-

392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 November 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001.

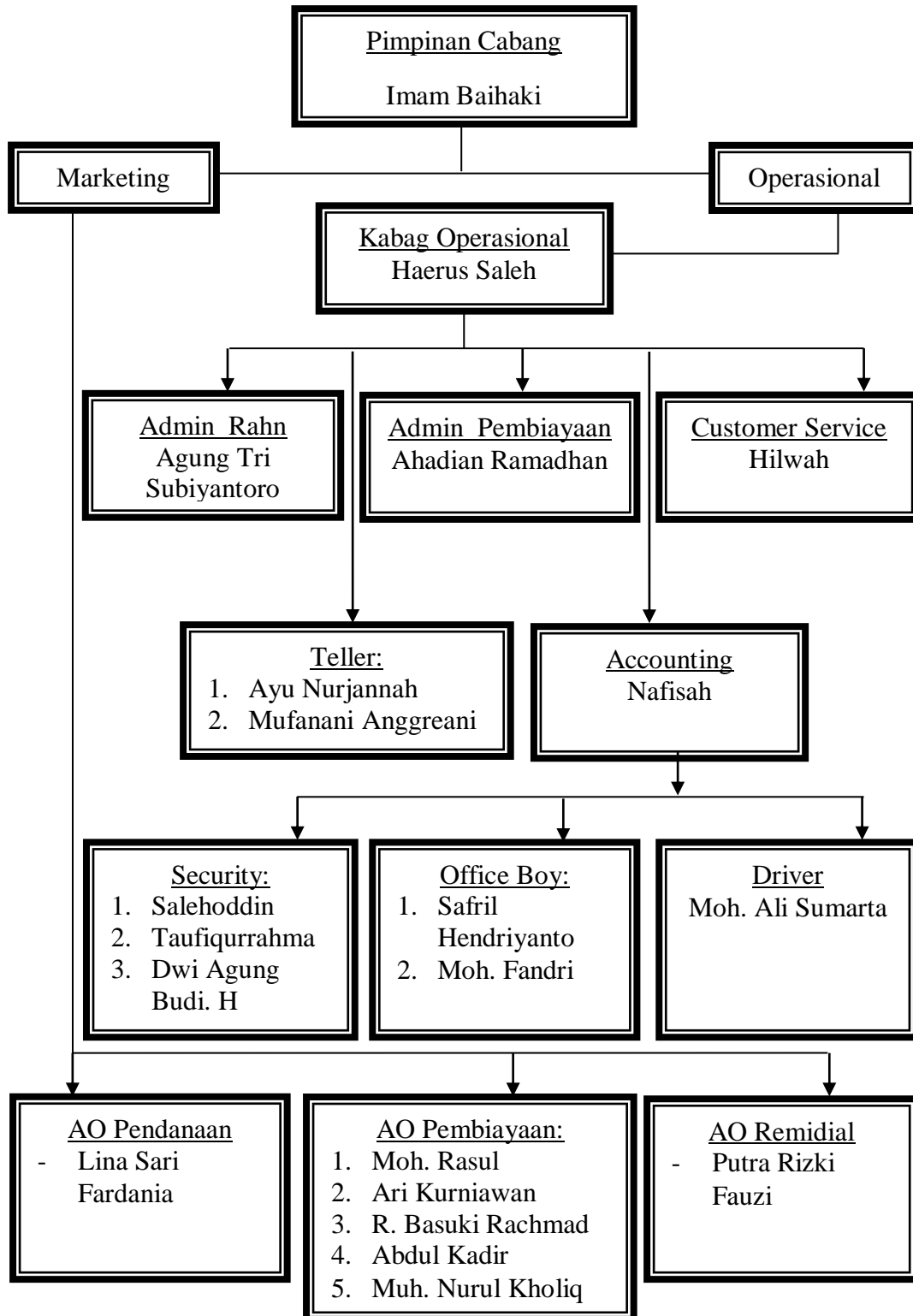
Dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003., Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip BankIndonesia NO.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.⁴

⁴<https://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/status-hukum-dan-riwayat>, diakses pada tanggal 08 Maret 2010.

5. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan



B. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah produk tabungan barokah. Penelitian ini menyebar 129 kuesioner kepada nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *accidental Sampling*.

Demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS 20 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner:

Tabel 4.1
Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	129
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	129
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	129
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan adalah 129, kuesioner yang digunakan juga berjumlah 129. Jadi, tingkat pengembalian yang digunakan 100%.

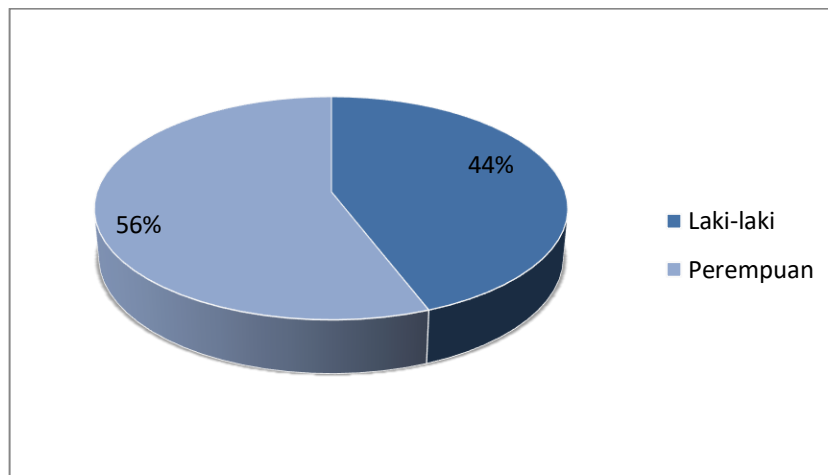
2. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



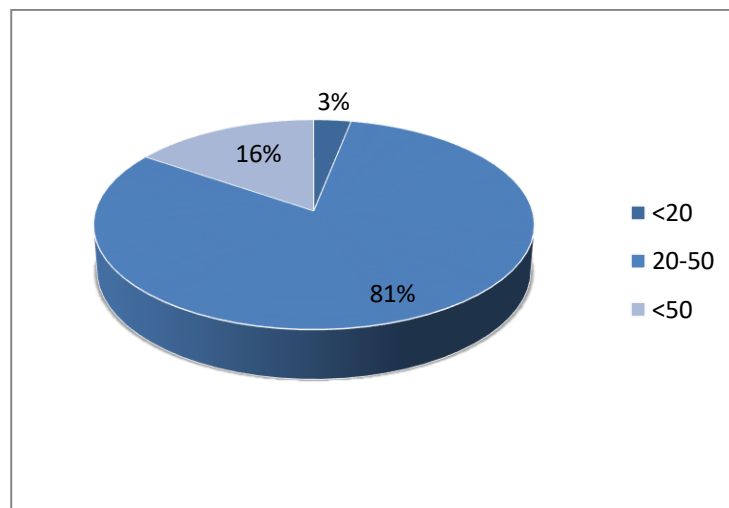
Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui informasi karyawan berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 57 orang dengan presentase sebesar 44%, sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 72 orang dengan presentase 56%.

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga kategori, yaitu mulai umur <20 tahun, 20-50 tahun, dan >50 tahun. Adapun umur nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



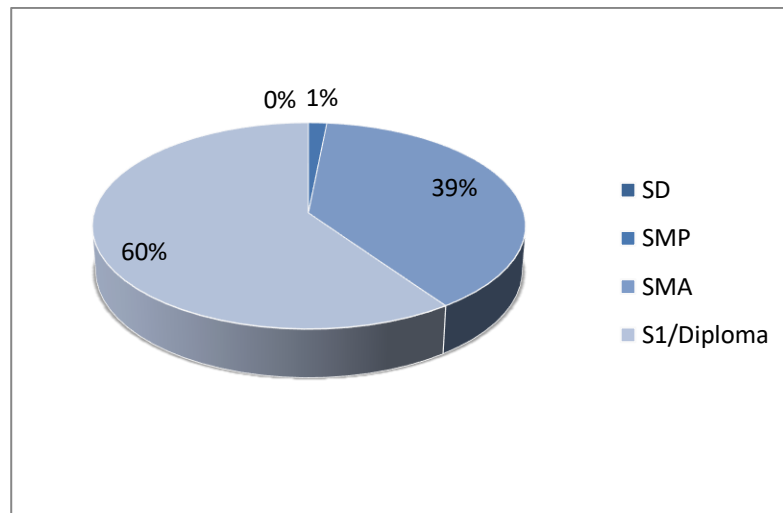
Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa umur nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden yaitu <20 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 3%, 20-50 tahun sebanyak 105 orang dengan presentase 81%, dan >50 tahun berjumlah 20 orang dengan presentase 16%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa paling banyak nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yaitu pada usia 20-50 dengan presentase 81%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Data pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti klasifikasikan menjadi tingkat kategori, yaitu SD, SMP, SMA dan Diploma/Sarjana. Adapun data mengenai tingkat pendidikan nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumeker Cabang Pamekasan yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



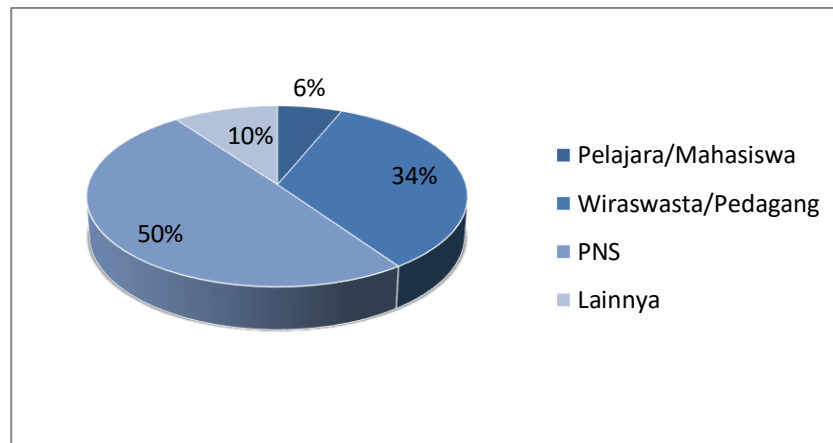
Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden adalah berpendidikan SD sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, yang berpendidikan SMP sebanyak 2 orang dengan presentase 1%, dan yang berpendidikan SMA sebanyak 39 orang dengan presentase 38%, dan yang berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 77 orang dengan presentase 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan rata-rata berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 77 orang dengan presentase 60%.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi empat kategori, yaitu pelajar/mahasiswa, wiraswasta/pedagang, PNS dan lainnya. Adapun pekerjaan nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 8 orang dengan presentase 6%, yang pekerjaannya wiraswasta/pedagang sebanyak 44 orang dengan presentase 34%, yang pekerjaannya PNS sebanyak 64 orang dengan presentase 50%, dan yang lainnya sebanyak 13 orang dengan presentase 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan rata-rata pekerjaannya adalah PNS sebanyak 64 orang dengan presentase 50%.

3. Deskripsi Variabel

Tanggapan nasabah yang berpartisipasi pada penelitian ini (responden) mengenai Bauran Pemasaran Produk Tabungan Barokah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasa dapat dijelaskan melalui tanggapan responden. Variabel *Independent* terdiri dari Produk (X1) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Harga (X2) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Promosi (X3) dengan jumlah pernyataan 2 butir, Tempat (X4) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Orang (X5) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Bukti Fisik (X6) dengan jumlah pernyataan 4 butir, dan Proses (X7) dengan jumlah pernyataan 3 butir. Sedangkan *Dependent* yaitu Minat (Y) dengan jumlah pernyataan 8 butir.

Tabel 4.2
Daftar Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	Ket
1	Tabungan barokah memberi kemudahan disetiap transaksi	X1.1
2	Tabungan barokah dilengkapi dengan ATM	X1.2
3	Sistem operasi tabungan barokah suda sesuai syariat islam	X1.3
4	Tabungan barokah bebas biaya administrasi	X2.1
5	Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh	X2.2
6	Tabungan barokah sesuai dengan kebutuhan saya	X2.3
7	Promosi yang ditawarkan pegawai secara langsung sangat baik	X3.1
8	Promosi tabungan barokah yang beredar di masyarakat luas mempengaruhi minat saya untuk menabung	X3.2
9	Lokasi BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan mudah dilalui kendaraan umum	X4.1

10	Lokasi BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan berada di pinggir jalan raya	X4.2
11	Lokasi BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan dekat dengan fasilitas umum	X4.3
12	Karyawan BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan ramah serta sopan dalam melayani nasabah	X5.1
13	Karyawan BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan berpakaian rapi	X5.2
14	Informasi yang diberikan karyawan mudah dipahami	X5.3
15	BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan menyediakan lahan parkir bagi nasabah	X6.1
16	Gedung BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan layak digunakan	X6.2
17	Ruang pelayan bersih serta tertata rapi	X6.3
18	BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan menyediakan ruang tunggu bagi nasabah	X6.4
19	Kemudahan serta kecepatan dalam proses pelayanan	X7.1
20	Perlatan yang memadai dalam menunjang proses pelayanan	X7.2
21	Kemudahan dalam proses pendaftaran	X7.3
No	Pernyataan	Ket
22	Saya tertarik dengan produk tabungan barokah karena sesuai dengan kebutuhan saya	Y1
23	Saya tertarik dengan produk tabungan barokah karena promosi yang disampaikan	Y2
24	Saya mencari informasi tentang produk tabungan barokah dari teman atau orang lain	Y3
25	Saya mencari informasi tentang produk tabungan barokah dari petugas BPRS Bhakti Sumekar KC Pamekasan	Y4
26	Saya tertarik dengan produk tabungan barokah karena memiliki nilai kegunaan yang lebih dibandingkan produk	Y5

	tabungan bank lain	
27	Saya tertarik karena produk tabungan barokah memiliki keunggulan-keunggulan lain dibandingkan produk tabungan lain	Y6
28	Saya memilih tabungan barokah karena saya menilai produk ini yang paling tepat bagi saya	Y7
29	Saya memilih tabungan barokah karena saran dari teman atau orang lain	Y8

Sumber: Data primer diolah pada 2020

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 129 responden dari variabel X1 Produk, X2 Harga, X3 Promosi, X4 Tempat, X5 Orang, X6 Bukti Fisik, X7 Proses, dan variabel Y yaitu Minat. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya. Penilaian dari setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1 dan hasil dari pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Produk (X1)

Tanggapan responden terkait variabel produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Produk

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	114	88,4%	15	11,6%	-	-	-	-	-	-	129
2	122	94,6%	7	5,4%	-	-	-	-	-	-	129

3	78	60,5%	51	39,5%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	314										

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang produk (X1) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.3 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 114 responden yang sangat setuju dan 15 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 122 responden yang sangat setuju dan 7 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 78 responden yang sangat setuju dan 51 responden yang setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\Sigma Sx5) + (\Sigma Sx4) + (\Sigma Nx3) + (\Sigma TSx2) + (\Sigma STSx1)) : (nx5x3) \\
 &= ((314x5) + (73x4)) : (129x5x3) \\
 &= (1.570) + (292) : (1.935) \\
 &= (1.862) : (1.935) \\
 &= 0,96 \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 96% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

b. Harga (X2)

Tanggapan responden terkait variabel harga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Harga

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	110	85,3%	19	14,7%	-	-	-	-	-	-	129
2	93	72,1%	36	27,9%	-	-	-	-	-	-	129
3	112	86,8%	17	13,2%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	315		72								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang harga (X2) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.4 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 110 responden yang sangat setuju dan 19 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 93 responden yang sangat setuju dan 36 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 112 responden yang sangat setuju dan 17 responden yang setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\Sigma SS \times 5) + (\Sigma S \times 4) + (\Sigma N \times 3) + (\Sigma TS \times 2) + (\Sigma STS \times 1)) : (n \times 5 \times 3) \\
 &= ((315 \times 5) + (72 \times 4)) : (129 \times 5 \times 3) \\
 &= (1.575) + (288) : (1.935) \\
 &= (1.863) : (1.935) \\
 &= 0,96 \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 96% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

c. Promosi (X3)

Tanggapan responden terkait variabel promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Untuk Variabel Promosi

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	103	79,8%	26	20,2%	-	-	-	-	-	-	129
2	83	64,3%	46	35,7%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	186		72								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang promosi (X3) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.5 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 103 responden yang sangat setuju dan 26 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 83 responden yang sangat setuju dan 46 responden yang setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma SS \times 5) + (\Sigma S \times 4) + (\Sigma N \times 3) + (\Sigma TS \times 2) + (\Sigma STS \times 1)) : (n \times 5 \times 2) \\ &= ((186 \times 5) + (72 \times 4)) : (129 \times 5 \times 2) \\ &= (930) + (288) : (1.290) \\ &= (1.218) : (1.290) \\ &= 0,94 \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 94% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

d. Tempat (X4)

Tanggapan responden terkait variabel tempat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Untuk Variabel Tempat

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	93	72,1%	36	27,9%	-	-	-	-	-	-	129
2	98	76,0%	31	24,0%	-	-	-	-	-	-	129
3	103	79,8%	26	20,2%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	294		93								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang tempat (X4) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.6 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 93 responden yang sangat setuju dan 36 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 98 responden yang sangat setuju dan 31 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 103 responden yang sangat setuju dan 26 responden yang setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma SS \times 5) + (\Sigma S \times 4) + (\Sigma N \times 3) + (\Sigma TS \times 2) + (\Sigma STS \times 1)) : (n \times 5 \times 3) \\ &= ((294 \times 5) + (93 \times 4)) : (129 \times 5 \times 3) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= (1.470) + (372) : (1.935) \\
&= (1.842) : (1.935) \\
&= 0,95 \times 100\% \\
&= 95\%
\end{aligned}$$

Secara kontinum 95% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

e. Orang (X5)

Tanggapan responden terkait variabel orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Untuk Variabel Orang

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	94	72,9%	35	27,1%	-	-	-	-	-	-	129
2	105	81,4%	24	18,6%	-	-	-	-	-	-	129
3	64	49,6%	65	50,4%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	263		124								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang orang (X5) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.7 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 94 responden yang sangat setuju dan 35 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 105 responden yang sangat setuju dan 24 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 64 responden yang sangat setuju dan 65 responden yang setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\Sigma SS \times 5) + (\Sigma S \times 4) + (\Sigma N \times 3) + (\Sigma TS \times 2) + (\Sigma STS \times 1)) : (n \times 5 \times 3) \\
 &= ((263 \times 5) + (124 \times 4)) : (129 \times 5 \times 3) \\
 &= (1.315) + (496) : (1.935) \\
 &= (1.811) : (1.935) \\
 &= 0,93 \times 100\% \\
 &= 93\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 93% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

f. Bukti Fisik (X6)

Tanggapan responden terkait variabel bukti fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Untuk Variabel Bukti Fisik

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	101	78,3%	28	21,7%	-	-	-	-	-	-	129
2	95	73,6%	34	26,4%	-	-	-	-	-	-	129
3	67	51,9%	62	48,1%	-	-	-	-	-	-	129
4	95	73,6%	34	26,4%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	358		158								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang bukti fisik (X6) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.8 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 101 responden yang sangat setuju dan 28 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 95 responden yang sangat setuju dan 34 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 67 responden yang sangat setuju dan 62 responden yang setuju.

Item-4 diperoleh sebanyak 95 responden yang sangat setuju dan 34 responden yang setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma S5) + (\Sigma S4) + (\Sigma N3) + (\Sigma T2) + (\Sigma S1)) : (n \times 5) \\ &= ((358 \times 5) + (158 \times 4)) : (129 \times 5) \\ &= (1.790) + (632) : (2.580) \\ &= (2.422) : (2.580) \\ &= 0,93 \times 100\% \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 93% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

g. Proses (X7)

Tanggapan responden terkait variabel proses adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Untuk Variabel Proses

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	100	77,5%	29	22,5%	-	-	-	-	-	-	129
2	107	82,9%	22	17,1%	-	-	-	-	-	-	129
3	70	54,3%	59	45,7%	-	-	-	-	-	-	129
JUMLAH	277		110								

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Pernyataan tentang proses (X7) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.9 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 100 responden yang sangat setuju dan 29 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 107 responden yang sangat setuju dan 22 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 70 responden yang sangat setuju dan 59 responden yang setuju.

$$\text{Skor} = ((\Sigma SS \times 5) + (\Sigma S \times 4) + (\Sigma N \times 3) + (\Sigma TS \times 2) + (\Sigma STS \times 1)) : (n \times 5 \times 3)$$

$$= ((277 \times 5) + (110 \times 4)) : (129 \times 5 \times 3)$$

$$= (1.385) + (440) : (1.935)$$

$$= (1.825) : (1.935)$$

$$= 0,94 \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Secara kontinum 94% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90%-100%.

h. Minat Nasabah (Y)

Tanggapan responden terkait variabel proses adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Minat

No Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	109	84,5%	20	15,5%			-	-	-	-	129
2	41	31,8%	87	67,4%	1	0,8%	-	-	-	-	129
3	59	45,7%	66	51,2%	4	3,1%	-	-	-	-	129
4	110	85,3%	19	14,7%			-	-	-	-	129
5	113	87,6%	16	12,4%			-	-	-	-	129
6	112	86,8%	17	13,2%			-	-	-	-	129
7	112	86,8%	17	13,2%			-	-	-	-	129
8	25	19,4%	95	73,6%	9	7,0%	-	-	-	-	129
JUMLAH	681		337		14						

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Pernyataan tentang minat (Y) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.10 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 109 responden yang sangat setuju dan 20 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 41 responden yang sangat setuju, 87 responden yang setuju dan 1 responden yang netral.

Item-3 diperoleh sebanyak 59 responden yang sangat setuju, 66 responden yang setuju dan 4 responden yang netral.

Item-4 diperoleh sebanyak 110 responden yang sangat setuju dan 19 responden yang setuju.

Item-5 diperoleh sebanyak 113 responden yang sangat setuju dan 16 responden yang setuju

Item-6 diperoleh sebanyak 112 responden yang sangat setuju dan 17 responden yang setuju.

Item-7 diperoleh sebanyak 112 responden yang sangat setuju dan 17 responden yang setuju.

Item-8 diperoleh sebanyak 25 responden yang sangat setuju, 95 responden yang setuju dan 9 responden yang netral.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma SSx5) + (\Sigma Sx4) + (\Sigma Nx3) + (\Sigma TSx2) + (\Sigma STSx1)) : (nx5x8) \\ &= ((681x5) + (337x4) + (14x3)) : (129x5x8) \\ &= (3.405) + (1.348) + (42) : (5.160) \\ &= (4.795) : (5.160) \\ &= 0,92 \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 92% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 90% -100%.

C. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji kualitas instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* yaitu merupakan 129 korelasi antara skor item dengan skor total item yang diolah menggunakan SPSS versi 20. Korelasi antara skor item dengan skor total item merupakan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel, yang mana dapat diketahui bahwa nilai r table dengan jumlah sampel 129 adalah 0,1716 dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r table (r hitung $>$ r tabel), maka item tersebut yaitu valid, dan sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka item tersebut tidak valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien korelasi	Keterangan
Produk (X1)	X1.1	827	Valid
	X1.2	699	Valid
	X1.3	839	Valid
Harga (X2)	X2.1	748	Valid
	X2.2	796	Valid
	X2.3	787	Valid
Tempat (X3)	X3.1	844	Valid
	X3.2	894	Valid

Promosi (X4)	X4.1	759	Valid
	X4.2	752	Valid
	X4.3	794	Valid
Orang (X5)	X5.1	761	Valid
	X5.2	749	Valid
	X5.3	749	Valid
Bukti fisik (X6)	X6.1	791	Valid
	X6.2	707	Valid
	X6.3	717	Valid
	X6.4	639	Valid
Proses (X7)	X7.1	800	Valid
	X7.2	702	Valid
	X7.3	816	Valid
Minat Nasabah (Y)	Y1	577	Valid
	Y2	444	Valid
	Y3	599	Valid
	Y4	549	Valid
	Y5	597	Valid
	Y6	651	Valid
	Y7	584	Valid
	Y8	319	Valid

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS adalah semuanya valid. Jadi, kuesioner peneliti dapat di lanjutkan sebagai instrmen penelitian yang sah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula.

Uji ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60, dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner tidak reliable.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Produk (X1)	0,652	Reliabel
Harga (X2)	0,661	Reliabel
Tempat (X3)	0,672	Reliabel
Promosi (X4)	0,650	Reliabel
Orang (X5)	0,613	Reliabel
Bukti Fisik (X6)	0,673	Reliabel
Proses (X7)	0,662	Reliabel
Minat Nasabah	0,611	Reliabel

Sumber: Output SPSS 20 diolah, 2020

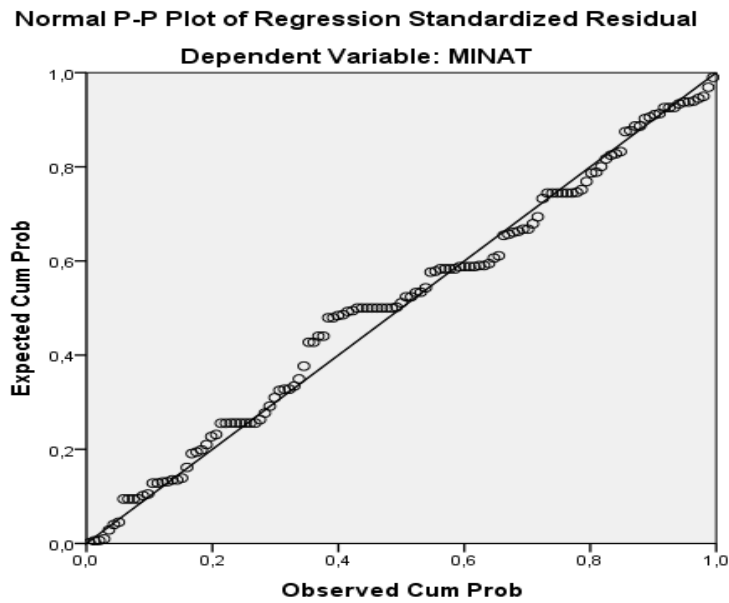
Dari tabel diatas *menunjukkan* bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. berikut hasil uji normalitas dengan grafik *normal probability plot* :

Gambar 4.7
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 20, 2020.

Dari hasil output SPSS di atas, pada gradik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dalam penelitian ini juga dilakukan *one sample Kolmogorov-smirnov*. berikut hasil uji *one sample Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0380144
	Std. Deviation	1,48142108
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,048
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		1,028

Asymp. Sig. (2-tailed)	,241
------------------------	------

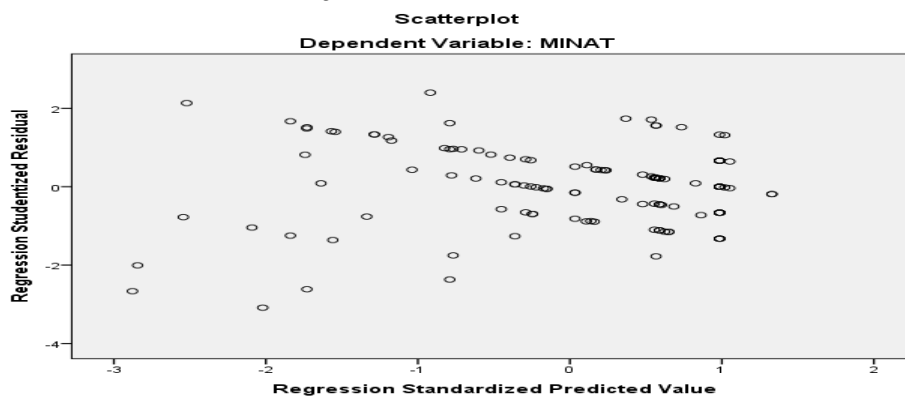
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, 2020

2. Uji Heterokedasdisitas

Uji hetroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X yaitu residual.

Gambar 4.8
Uji Heterokedasdisitas



Sumber: Output SPSS 20, 2020

Berdasarkan gambar di atas dari hasil output SPSS 20, grafik *Scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. artinya *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas juga dibuktikan dengan menggunakan uji *Glejser*. Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.14
Uji Heterokedasdisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,903	1,672		5,323	,000
PRODUK	,067	,099	,060	,677	,499
HARGA	-,421	,130	-,399	-3,245	,062
PROMOSI	-,127	,143	-,104	-,886	,377
TEMPAT	,005	,125	,006	,044	,965

ORANG	,063	,150	,066	,421	,674
BUKTI FISIK	-,215	,120	-,293	-1,790	,076
PROSES	,115	,123	,123	,935	,352

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Ouput SPSS 20, 2020

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi jika terjadi kolerasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PRODUK	,764	1,309
	HARGA	,393	2,547
	PROMOSI	,432	2,313
	TEMPAT	,349	2,862
	ORANG	,241	4,149
	BUKTI FISIK	,222	4,508

PROSES	,344	2,906
--------	------	-------

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut, diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin –Watson* (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabelnya, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 ^a	,281	,240	,82031	2,063

a. Predictors: (Constant), PROSES, PROMOSI, PRODUK, HARGA, ORANG, TEMPAT, BUKTI FISIK

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 20, 2020

Tabel tersebut menyatakan jika nilai DW sebesar 2,063 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW table sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

DI	Du	4 – DI	4 – Du	DW	Keputusan
1,5999	1,8281	2,4001	2,1719	2,063	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output SPSS 20, 2020.

Nilai DW 2,063 diperoleh dari table *Durbin Watson* dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, yakni n (sampel) = 129 serta k (jumlah variabel bebas) = 7. Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 2,063 berada di antara $du = 1,8281$ dan nilai $4-du = 2,1719$ ($du < DW < (4-du)$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

E. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat. model regresi linear berganda sebagai berikut:

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 20 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	22,231	3,105		7,160	,000
	PRODUK	-,027	,184	-,014	-,148	,882
	HARGA	,521	,241	,275	2,163	,033
	PROMOSI	,461	,266	,210	1,733	,086
	TEMPAT	-,211	,232	-,123	-,909	,365
	ORANG	-,068	,278	-,040	-,245	,807
	BUKTI FISIK	,339	,223	,258	1,522	,131
	PROSES	,077	,228	,046	,336	,737

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 20, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

$$Y = 22,231 + -0,027X_1 + 0,521X_2 + 0,461X_3 + -0,211X_4 + -0,068X_5 + 0,339bX_6 + 0,077X_7$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat ditafsirkan, sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 22,231. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel minat sebesar 22,231.
- b. $b_1 = -0,027$, nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar $-0,027$. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar $-0,027$ dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.

- c. $b_2 = 0,521$, nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,521. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,521 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- d. $b_3 = 0,641$, nilai koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,641. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,641 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- e. $b_4 = -0,211$, nilai koefisien regresi variabel X_4 sebesar -0,211. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar -0,211 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- f. $b_5 = -0,068$, nilai koefisien regresi variabel X_5 sebesar 0,068. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar -0,068 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- g. $b_6 = 0,339$ nilai koefisien regresi variabel X_6 sebesar 0,339. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,339 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- h. $b_7 = 0,077$ nilai koefisien regresi variabel X_7 sebesar 0,077. Jika terjadi peningkatan 1 dari pada variabel tersebut, maka minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,077 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.

2. Uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, dan jika tingkat signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.⁵Sudah diketahui bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1,980. Maka, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22,231	3,105		7,160	,000
	PRODUK	-,027	,184	-,014	-,148	,882
	HARGA	,521	,241	,275	2,163	,033
	PROMOSI	,461	,266	,210	1,733	,086
	TEMPAT	-,211	,232	-,123	-,909	,365
	ORANG	-,068	,278	-,040	-,245	,807

⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang: Universitas Dipenogoro), hlm. 125.

BUKTI FISIK	,339	,223	,258	1,522	,131
PROSES	,077	,228	,046	,336	,737

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

- a. Variabel produk mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-0,148 < \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,882 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel produk tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.
- b. Variabel harga mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,163 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel harga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.
- c. Variabel promosi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,733 < \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.
- d. Variabel tempat mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-0,909 < \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,365 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.
- e. Variabel orang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-0,245 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,807 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel orang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.

- f. Variabel bukti fisik mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,522 < \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.
- g. Variabel proses mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $0,336 < \text{nilai } t_{tabel} 1,980$, dan taraf signifikansi sebesar $0,737 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel proses tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah.

3. Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) anantara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan.

- a. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel independen sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,135	7	12,019	5,182	,000 ^b
	Residual	280,625	121	2,319		
	Total	364,760	128			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PROSES, PROMOSI, PRODUK, HARGA, ORANG, TEMPAT, BUKTI FISIK

Sumber: Output SPSS 20, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel produk (X_1), harga (X_2), tempat (X_3), promosi (X_4), orang (X_5), bukti fisik (X_6), dan proses (X_7) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $5,182 > \text{nilai } F_{tabel} 2,09$. Maka, dapat dinyatakan bahwa *marketing mix* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y) untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat R^2 . Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 ^a	,281	,240	,82031	2,063

a. Predictors: (Constant), PROSES, PROMOSI, PRODUK, HARGA, ORANG, TEMPAT, BUKTI FISIK

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS 20, 2020

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,240 atau 24,0%. Artinya variabel minat nasabah dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel produk, harga, promosi, tempat, orang, bukti fisik dan proses sebesar 24,0% dan sisanya sebesar 76,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Bauran Pemasaran Secara Parsial Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

a. Pengaruh Variabel Produk Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,148 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,882 > 0,05$. Artinya, variabel produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Pada produk jasa sesungguhnya konsumen tidak membeli barang atau jasa, tetapi manfaat dan nilai dari sesuatu yang ditawarkan. Apa yang ditawarkan menunjukkan sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh konsumen dari satu pembelian produk jasa. Produk adalah sekumpulan nilai kepuasan yang kompleks, nilai ditentukan oleh pembeli berdasarkan manfaat yang akan mereka terima dari produk tersebut.

Menurut Ratih Hurriyati dalam pemasaran jasa, produk jasa merupakan suatu kinerja penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan daripada dimiliki. Sesungguhnya pelanggan tidak membeli barang atau jasa, tetapi membeli manfaat dan nilai dari sesuatu yang ditawarkan.⁶ Dalam penelitian ini, nasabah produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

⁶ Didin Fatihudin, Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)*, hlm. 183

Peneliti dapat menjelaskan bahwa produk tidak selalu menjadi hal yang utama dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni Marlius (2016) di Bank Nagari Cabang Muaralabuh, yang menyatakan bahwa produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wasikq Febriyanto (2017) di Perbankan, Syariah yang menyatakan bahwa produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan.

b. Pengaruh Variabel Harga Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,163 > t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,033 < 0,05$. Artinya, variabel harga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Assauri dalam Pemasaran jasa mengungkapkan, harga merupakan unsur dari marketing mix yang menghasilkan penerimaan dari penjualan, sedangkan unsur yang lainnya merupakan unsur biaya.⁷ Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa harga selalu menjadi perhatian utama dari para nasabah, karena berhubungan dengan kualitas suatu barang dan sejumlah nilai (uang) yang harus nasabah keluarkan, dan dengan penawaran harga yang

⁷ Ibid, hlm. 184

yang dilakukan oleh Bprs Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dapat disesuaikan dengan pendapatan, membuat harga yang ditawarkan terjangkau oleh semua kalangan khususnya kalangan menengah kebawah, hal ini mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Damayanti (2017) di AJB Bumi Putera 1912 Syariah Cabang Lemabang Palembang yang menyatakan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni Marlius (2016) di Bank Cabang Muaralabuh yang menyatakan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung.

c. Pengaruh Variabel Promosi Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,733 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,086 > 0,05$. Artinya, variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak.

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan jasa. Konsumen memilih serta menggunkan barang maupun jasa karena mereka terlebih dahulu telah mengenal apa yang mereka butuhkan tersebut, dalam hal ini perusahaan harus pandai-pandai dalam mengkomunikasikan apa yang mereka tawarkan

kepada konsumen.⁸ Dari penelitian ini, promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menabung.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa hal ini disebabkan karena kegiatan promosi yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasansa dengan bank-bank lainnya atau promosi yang dilakukan BPRS Bhakti Sumekar tidak tepat sasaran sehingga promosi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Charles R. Ngangi, dkk (2012) di Bank Pengkreditan Rakyat, yang menyatakan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Wijaya, Puspa Marantika Arianti (2018) di Bank Mayapada Internasional TBK Cabang A.Yani Pekanbaru, yang menyatakan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

d. Pengaruh Variabel Tempat Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,909 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,365 > 0,05$. Artinya, variabel tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Kasmir dalam pemasaran bank, mengungkapkan bahwa dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor

⁸ Ibid, hlm. 184-185

bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).⁹ Dalam penelitian ini, tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa hal ini disebabkan mobilitas yang tinggi pada masyarakat perkotaan menjadikan jarak tak lagi berarti bagi nasabah. Terlebih transaksi dapat mereka lakukan melalui ATM/E-banking, sehingga sangat wajar jika faktor lokasi ini tidak lagi berpengaruh dalam minat nasabah untuk menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Wijaya, Puspa Marantika Arianti (2018) di Bank Mayapada Internasional TBK Cabang A.Yani Pekanbaru, yang menyatakan bahwa tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wasikq Febriyanto (2017) di Perbankan, Syariah yang menyatakan bahwa tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan.

e. Pengaruh Variabel Orang Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,245 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,807 > 0,05$. Artinya, variabel orang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti

⁹ Ibid, hlm. 187

Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha5 ditolak.

Menurut Zeithaml dan Bitner yang dikutip oleh Hurriyati, pengertian orang adalah semua perilaku yang memainkan peranan dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli. Semua sikap dan penampilan karyawan mempunyai pengaruh terhadap persepsi konsumen atau keberhasilan penyampaian jasa.¹⁰ Dalam penelitian ini, orang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa, semakin pesatnya bisnis perbankan di Indonesia, hampir pelayanan karyawan perbankan kepada nasabah tak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu bank dengan bank yang lain. Apabila ditinjau dari aspek etiket karyawan, bahkan hampir seluruh bank memperlihatkan keramahan yang hampir pasti dijumpai diseluruh bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gundur Leo, Guntur Martianda Pratama (2013) di Bank BTN KC Bandung, yang menyatakan bahwa orang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Detha Alfrian Fajri dkk (2013) di Bank Muamalat Cabang Malang, yang menyatakan bahwa orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

f. Pengaruh Variabel Bukti Fisik Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,522 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,131 > 0,05$. Artinya, variabel bukti fisik tidak

¹⁰ Ibid, hlm. 189

berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha6 ditolak.

Menurut Zaeithaml dan Bitner yang dikutip oleh Ratih Hurriyati, bukti fisik merupakan suatu hal yang secara turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Bukti fisik juga merupakan dimana jasa disampaikan, dan dimana perusahaan dan konsumennya berinteraksi.¹¹ Dalam penelitian ini, bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa dalam menghadirkan bukti fisik, manajemen perbankan berlomba satu dengan yang lainnya untuk menghadirkan bukti fisik yang memenuhi kebutuhan psikologis nasabah. Sehingga semakin ketatnya persaingan antar bank menjadikan perbedaan di antara bank-bank yang bersaing tersebut semakin sedikit. Hal ini berefek pada tak lagi berpengaruhnya variabel bukti fisik terhadap minat menabung oleh nasabah. Dapat pula diartikan bahwa nasabah menganggap bahwa bukti fisik yang ada pada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan sama saja dengan bank yang lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Detha Alfrian Fajri dkk (2013) di Bank Muamalat Cabang Malang, yang menyatakan bahwa bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wasikq Febriyanto (2017) di Perbankan, Syariah yang menyatakan bahwa bukti fisik tidak

¹¹ Ibid, hlm. 191

berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan.

g. Pengaruh Variabel Proses Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 0,336 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,737 > 0,05$. Artinya, variabel proses tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan., maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Elemen proses ini mempunyai arti suatu upaya perusahaan dalam menjalankan dan melaksanakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Proses dalam jasa merupakan faktor utama dalam bauran pemasaran jasa seperti pelanggan jasa akan sering merasakan sistem penyerahan jasa sebagai bagian dari jasa itu sendiri. Dalam penelitian ini, proses tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan peneliti, untuk indikator prosedur pelayanan dan ketelitian kinerja karyawan ini sudah cukup baik. Tetapi, untuk indikator proses pelayanan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan belum cukup baik, terlihat dari tidak tersedianya nomer antrian bagi nasabah. Nasabah menganggap bahwa proses pelayanan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan memiliki kekurangan sehingga proses tidak

berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wasikq Febriyanto (2017) di Perbankan, Syariah yang menyatakan bahwa bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan.

2. Pengaruh Variabel Produk, Harga, Promosi, Tempat, Orang, Bukti Fisik dan Proses Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa variabel produk (X_1), harga (X_2), tempat (X_3), promosi (X_4), orang (X_5), bukti fisik (X_6), dan proses (X_7) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $5,182 >$ nilai F_{tabel} 2,09. Maka, dapat dinyatakan bahwa *bauran pemasaran* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y) untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Dapat diketahui juga bahwa hasil koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,240 atau 24,0%. Artinya variabel minat nasabah dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel produk, harga, promosi, tempat, orang, bukti fisik dan proses sebesar 24,0% dan sisanya sebesar 76,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

3. Variabel Yang Memiliki Pengaruh Paling dominan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan

Berdasarkan hasil Uji T (Uji Parsial), variabel Produk (X1) diperoleh $t_{hitung} -0,148 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,882 > 0,05$. Variabel Harga (X2) diperoleh $t_{hitung} 2,163 > t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,033 < 0,05$. Variabel Promosi (X3) diperoleh $t_{hitung} 1,733 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,086 > 0,05$. Variabel Tempat (X4) diperoleh $t_{hitung} -0,909 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,365 > 0,05$. Variabel Orang (X5) diperoleh $t_{hitung} -0,245 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,807 > 0,05$. Variabel Bukti Fisik (X6) diperoleh $t_{hitung} 1,522 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,131 > 0,05$. Dan variabel Proses (X7) diperoleh $t_{hitung} 0,336 < t_{tabel} 1,980$ dengan signifikansi $0,737 > 0,05$.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa tujuh variabel yang dimasukkan dalam regresi, secara parsial yang berpengaruh signifikan hanya satu variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Harga memiliki pengaruh paling (dominan) terhadap minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa konsumen pada saat ini lebih cenderung bersifat cerdas, suka memilih, lebih menuntut, mempelajari dengan baik produk atau layanan yang ditawarkan, kesetiiaannya rendah, sangat peduli terhadap harga, seta mencari nilai yang tertinggi.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan memiliki sebuah produk tabungan yang bebas berbagai biaya administrasi, hanya dengan setoran awal dan saldo minimum Rp. 10.000. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dapat menarik minat nasabah adalah dari harga yang ditawarkan.